

## ABSTRAKSI

Manajer adalah pelaku utama manajemen laba, namun demikian kemampuan dan kesempatan manajer memungkinkan adanya perbedaan dalam melakukan manajemen laba. Untuk itulah dirancang konsep *corporate governance* yang diajukan demi peningkatan kinerja perusahaan melalui supervisi atau monitoring kinerja manajemen dan menjamin akuntabilitas manajemen terhadap stakeholder dengan mendasarkan pada kerangka peraturan. Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh kecakapan manajerial, mekanisme *corporate governance* dan kualitas auditor terhadap tindakan manajemen laba yang dihitung dengan menggunakan *discretionary accrual* model Jones.

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur *go public* di BEI pada tahun 2006 – 2009. Sampel dalam penelitian diperoleh secara *purposive sampling*. Dengan metode tersebut diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 29 perusahaan.

Dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kecakapan manajerial terbukti tidak berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba ( $p = 0,396$ ), komposisi dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap manajemen laba ( $p = 0,508$ ), ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap manajemen laba ( $p = 0,429$ ), keberaaan komite audit independen berpengaruh terhadap manajemen laba ( $p = 0,002$ ) dan kualitas auditor bukan faktor yang memoderasi terjadinya praktek manajemen laba ( $p = 0,151$ ).

Kata kunci: kecakapan manajerial, mekanisme *corporate governance*, kualitas audit, manajemen laba.